

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada Bab IV mengenai pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Literasi Digital terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa FEBI UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan Syariah berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa

Berdasarkan hasil uji t , variabel Literasi Keuangan Syariah (X_1) menunjukkan nilai t sebesar **3.704** dengan nilai signifikansi **0.000 < 0.05**, sehingga hipotesis pertama dinyatakan **diterima**. Koefisien regresi positif sebesar **0.441** menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan syariah akan meningkatkan perilaku konsumsi yang lebih baik dan rasional. Artinya, mahasiswa yang memahami prinsip-prinsip keuangan syariah, seperti akad, larangan riba, dan pengelolaan keuangan Islami, cenderung memiliki kontrol konsumsi yang lebih bijak. Dengan demikian, literasi keuangan syariah memberikan kontribusi nyata dalam membentuk sikap konsumsi mahasiswa FEBI UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

2. Literasi Digital (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa (Y).

Hasil uji t menunjukkan bahwa Literasi Digital (X_2) memiliki nilai t sebesar 5.179 dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$, sehingga hipotesis kedua diterima. Koefisien regresi positif sebesar 0.621 menandakan bahwa semakin tinggi kemampuan mahasiswa dalam menggunakan, memahami, dan mengevaluasi informasi digital, semakin baik pula perilaku konsumsi mereka. Temuan ini menunjukkan bahwa kecakapan digital berperan penting dalam membantu mahasiswa memilah informasi, menghindari

penipuan digital, serta membuat keputusan konsumsi yang lebih rasional di lingkungan digital yang semakin mudah diakses.

3. Literasi Keuangan Syariah (X1) dan Literasi Digital (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa (Y).

Hasil uji F sebesar 79.355 dengan nilai signifikansi 0.000 membuktikan bahwa kedua variabel independen secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Perilaku Konsumsi mahasiswa. Nilai koefisien determinasi (R Square = 0.626) menunjukkan bahwa 62,6% variasi perilaku konsumsi dapat dijelaskan oleh literasi keuangan syariah dan literasi digital secara bersamaan, sedangkan sisanya 37,4% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian. Temuan ini menegaskan bahwa kedua aspek literasi tersebut merupakan faktor penting yang harus dimiliki mahasiswa agar mampu mengelola konsumsi secara lebih terarah, bijak, dan sesuai kebutuhan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Saran bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan meningkatkan pemahaman tentang literasi keuangan syariah, seperti manajemen keuangan pribadi, perencanaan keuangan, dan prinsip syariah dalam konsumsi. Selain itu, kemampuan literasi digital juga perlu terus ditingkatkan agar mahasiswa mampu memilah informasi, menghindari penipuan digital, dan mengambil keputusan konsumsi dengan lebih bijak.

2. Saran bagi Pihak Kampus / FEBI UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon

Pihak kampus dapat menyelenggarakan pelatihan atau seminar mengenai literasi keuangan syariah dan literasi digital. Integrasi materi literasi keuangan syariah ke dalam kurikulum juga dapat menjadi langkah strategis untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam mengelola keuangan dan menggunakan teknologi secara produktif.

3. Saran bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah variabel lain yang berpotensi memengaruhi perilaku konsumsi, seperti pengaruh lingkungan sosial, pendapatan, gaya hidup, atau faktor psikologis. Selain itu, penggunaan metode penelitian kualitatif atau mixed method juga dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai perilaku konsumsi mahasiswa di era digital.

C. Implikasi

1. Implikasi Teoretis

Penelitian ini memperkuat teori perilaku konsumsi dalam perspektif syariah dan literasi digital. Temuan bahwa kedua literasi berpengaruh signifikan menunjukkan bahwa perilaku konsumsi tidak hanya ditentukan oleh faktor ekonomi, tetapi juga pemahaman nilai keagamaan dan kemampuan kritis terhadap informasi digital. Hasil ini menambah referensi empiris terutama dalam konteks mahasiswa di perguruan tinggi Islam.

2. Implikasi Praktis

- a. Mahasiswa dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai pedoman untuk mengelola keuangan secara lebih bertanggung jawab.
- b. Fakultas dapat menggunakan temuan ini dalam merancang program literasi keuangan syariah dan digital yang lebih efektif.
- c. Lembaga keuangan syariah dapat mengembangkan strategi edukasi digital yang lebih sesuai bagi generasi muda.

3. Implikasi Sosial

Penguatan literasi keuangan syariah dan literasi digital berperan penting dalam membentuk generasi muda yang lebih bijak, rasional, dan religius dalam mengambil keputusan konsumsi. Hal ini dapat membantu membangun budaya konsumsi yang sehat dan sesuai nilai Islam di lingkungan kampus dan masyarakat.